

## **HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEDISIPLINAN DOSEN DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA**

A CORRELATION STUDENTS PRECEPTIONS ABOUT DISCIPLINE LEARNING LECTURER WITH MOTIVATION STUDY

---

Arena Lestari\*,Tobrani\*

---

**Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Pringsewu**

### **ABSTRAK**

Belajar adalah proses seseorang untuk menggapai keinginannya, yaitu dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Dalam prosesnya tidak dapat dipastikan bahwa semua mahasiswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran mempunyai motivasi yang sama. Ada banyak factor yang dapat mempengaruhi, salah satunya adalah adanya factor eksternal berupa kedisiplinan dosen yang dipersepsikan oleh mahasiswa secara berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kedisiplinan dosen dengan motivasi belajar mahasiswa semester IV Diploma keperawatan Stikes Muhammadiyah Pringsewu tahun 2012.

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross secsional*. Sampel penelitian ini adalah 71 mahasiswa diploma tiga Keperawatan dengan total populasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kedisiplinan dosen dengan motivasi belajar mahasiswa semester IV diploma tiga keperawatan Stikes Muhammadiyah Pringsewu tahun 2012 ( $p\text{-value} = 1,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya disarankan melihat factor lain yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa

**Kata Kunci:** Persepsi, Kedisiplinan dosen, Motivasi belajar

**ABSTRACT**

Learning is a process person to reach his desire, from ignorance to know, from not being able to it can. In the process can not to be certain that all students who are follow the learning process has the same motivation. There are many factors that can influence, that one of which is the existence of external factors such as discipline faculty perceived differently by students. The purpose of this research was to determine a correlation between students perceptions of discipline learning motivation lecturer and motivation nursing student to study of Diploma nursing IV semester School of Health Science Muhammadiyah district Pringsewu Lampung 2012.

The study design used is descriptive correlative with cross seccional. Sample research was 71 nursing

students in Diploma Nursing of total population. This research used a questionnaire instrument.

The results of the bivariate analysis in this research showed that no correlation between students perceptions that discipline learning lecturer with motivation nursing students to study motivation fourth semester of Diploma Nursing Muhammadiyah district Pringsewu Lampung 2012 (p-value = 1.000). Based on these results, the researcher recommends further research is suggested to look at the others factors that might can influence students motivation.

**Keywords: Perception, discipline lecture, motivation to learn**

---

Alamat Korespondensi: STIKes Muhammadiyah Pringsewu. Email: arena\_lestari@yahoo.co.id

---

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar dapat menjadi suatu hal yang menarik atau justru menjadi sesuatu yang sangat tidak menarik dari sudut pandang mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar yang berjalan baik dipengaruhi beberapa hal, satu diantaranya adalah dengan adanya kedisiplinan dosen. Apabila seorang dosen dipandang disiplin oleh mahasiswa tentu akan berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar. Motivasi tiap individu bisa saja berbeda, tergantung dari tujuan mahasiswa dalam proses belajar itu sendiri dan cara menyikapi kedisiplinan itu sendiri. Motivasi belajar tidak selalu timbul dalam diri mahasiswa. Kedisiplinan yang diterapkan dan dilakukan oleh dosen sebenarnya bertujuan untuk melatih tanggung jawab mahasiswa, tetapi tidak semua mahasiswa dapat memahami hal tersebut, sehingga kadang kadang justru dosen yang disiplin akan dianggap terlalu arogan sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam belajar, karena dosen dianggap pribadi yang tidak bersahabat dan pada saat suasana yang tidak menyenangkan terjadi maka motivasi mahasiswa juga bisa turun. Tetapi dalam sudut pandang mahasiswa yang lain justru kedisiplinan

dosen bisa menjadi pemicu semangat untuk semakin meningkatkan motivasi belajar. Selain itu kedisiplinan dosen juga dapat mengindikasikan seseorang baik kinerjanya. Karena bila seseorang disiplin biasanya komitmen terhadap segala bentuk tanggung jawabnya. Seperti yang telah diteliti oleh Sulastri (2007) tentang hubungan motivasi berprestasi dan disiplin dengan kinerja dosen menunjukkan hasil bahwa variabel disiplin berpengaruh terhadap kinerja seorang dosen. Seorang dosen yang bisa selalu memberikan umpan balik dipandang dosen yang ideal. Kedisiplinan sering kita dengar dalam banyak hal seperti diorganisasi, sekolah, lembaga atau instansi, dan juga pada diri kita sendiri. Menurut Slavin (2009) cara pengajar meningkatkan motivasi ekstrinsik yaitu dengan memberikan umpan balik langsung; umpan balik yang diberikan secara langsung sangat penting, karena akan meningkatkan motivasi, apabila umpan balik tidak diberikan maka nilai informasi dan motivasi akan berkurang. Pemberian umpan balik dapat dilakukan oleh dosen yang mempunyai budaya kerja yang disiplin.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (Notoadmodjo,2010:37). Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian, penelitian *kuantitatif*, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan variabel, menguji hubungan antar variabel dan menentukan interaksi sebab dan akibat antar variabel (darwis, 2003). Pendekatan yang dilakukan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antar faktor-faktor resiko dengan efek,dengan cara pendekatan,observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat(*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoadmodjo,2010:37). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan variabel penelitian dengan memberi nilai sesuai dengan kategori pada masing-masing

variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa keperawatan semester lima di STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang berjumlah 71 mahasiswa. Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada pada prodi diploma keperawatan semester 5 berjumlah kurang dari 100 orang maka menurut pendapat Arikunto ( 2006 ) penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan sampel total sampel. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variable, pengujian dengan menggunakan uji *Chi – Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kedisiplinan dosen dengan motivasi belajar mahasiswa diploma keperawatan semester lima di STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung diperoleh bahwa ada sebanyak 17 dari 29 (58,6%) responden dengan persepsi kedisiplinan dosen rendah tingkat motivasinya rendah. Sedangkan pada responden dengan persepsi kedisiplinan dosen tinggi terdapat 25 dari 42 (59,5%) responden dengan tingkat motivasi belajar tinggi. Hasil uji statistic

diperoleh nilai P value 1,000 berarti alpha lebih kecil dari p value.

**Distribusi Responden Menurut Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa diploma Keperawatan**

| No            | Motivasi Belajar | Jumlah    | %          |
|---------------|------------------|-----------|------------|
| 1             | Rendah           | 42        | 59,2       |
| 2             | Tinggi           | 29        | 40,8       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>71</b> | <b>100</b> |

Tabel diatas menunjukkan bahwa Distribusi tingkat motivasi belajar mahasiswa pada responden paling banyak responden dengan motivasi belajar rendah yaitu 42 responden (59,2%)

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* didapatkan *p-value* = 1,000 (*p-value* >  $\alpha$  = 0,05) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kedisiplinan dosen dengan motivasi belajar mahasiswa diploma tiga keperawatan semester lima STIKes Muhammadiyah Pringsewu tahun 2012. Kemudian didapatkan OR = 0,963 yang berarti bahwa responden yang persepsinya terhadap kedisiplinan dosen tinggi dan motivasi belajarnya rendah bila dibandingkan dengan responden yang berpersepsi bahwa kedisiplinan dosen tinggi. dan motivasi tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi

mahasiswa tentang kedisiplinan dosen yang tinggi tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar. Adanya persepsi mahasiswa terhadap kedisiplinan dosen yang tinggi tidak akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Slameto (1997) bahwa salah satu factor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah disiplin sekolah. Pada kenyataannya disiplin tidak selalu membuat mahasiswa mampu memotivasi dirinya untuk belajar dengan baik. Pada saat ini seorang mahasiswa harus lebih diberikan kebebasan memilih cara belajar menurut yang mereka sukai, Karena sesungguhnya proses belajar pada mahasiswa adalah proses belajar pedagogik yang mana proses belajar harus melalui serangkaian kegiatan yang mampu mendewasakan mahasiswa, tidak harus selalu diatur sedemikian rupa sehingga menghalangi kreatifitas mahasiswa, karena tiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda beda. Hal ini sesuai dengan pendapat dimiyati dan Mujiono (1999) yang menyatakan bahwa proses belajar mahasiswa tergantung dari kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi

mahasiswa tentang kedisiplinan dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa diploma keperawatan semester lima Stikes Muhammadiyah Pringsewu, sehingga diharapkan bagi pengelola pendidikan untuk terus melakukan evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga akan dapat diketahui factor apa saja yang sebenarnya dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Selain itu juga perlu adanya upaya upaya dari pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran sehingga memotivasi kreatifitas mahasiswa dalam belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Tidak Ada hubungan persepsi mahasiswa tentang kedisiplinan dosen dengan motivasi belajar mahasiswa diploma tiga keperawatan semester lima STIKes Muhammadiyah Pringsewu lampung tahun 2012 ( $p$ -value = 1,000 dan OR = 0,963 )
2. Rata rata usia responden di berumur 20 tahun, dengan kisaran usia minimal 19 dan maksimal 25 tahun.
3. Sebagian besar responden mempunyai suku jawa (69%)

4. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 41 (57,7%).

### Saran

1. Bagi Institusi pendidikan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dengan cara meningkatkan proses belajar mengajar dengan berbagai metode atau pendekatan yang lebih baik
2. Bagi Peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran dan program pengembangan pendidikan.
3. Bagi peneliti lain  
Melakukan penelitian yang menggali motivasi mahasiswa dengan melihat variabel lain yang mungkin mempengaruhi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
2. Nursalam Ferry Efendi. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
3. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2010. Jakarta
4. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
5. Drs. Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
6. Dr. Riduwan, M.B.A, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012
7. Zulfan Saam, Sri Wahyuni. 2012. *Psikologi keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang. *Guru dan Dosen*. Jakarta: CV. Eka Jaya, 2006
9. Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
10. Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 1999
11. A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
12. Purwanto Ngalim, 2002, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
13. Nasution S., 2004, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
14. <http://www.sarjanaku.com/2011/05/motivasi-belajar-siswa.html>
15. <http://Jamarisonline.blogspot.com/2011/06/daftar-lengkap-perguruan-tinggi-negeri-dan-swasta-di-Indonesia>
16. [www.psp.kemdinas.go.id](http://www.psp.kemdinas.go.id)
17. <http://pend-ekonomi.blogspot.com/2012/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
18. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/> Posted by' Haryanto, S.Pd on July 16, 2010

=====